PENGARUH PROGRAM LITERASI POJOK BACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD 07 BULUNG KULON

Trisna Dewi Moerti[1], Irfai Fathurohman[2], Erik Aditia Ismaya[3]
[1,2,3]Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
[1]Trisnadewi5454@gmail.com, [2]irfai.fathurohman@umk.ac.id,
[3]erik.aditia@umk.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the reading corner literacy program on class IV Indonesian language learning outcomes at SD N 07 Bulung Kulon. The approach to this research is a quantitative approach with a quantitative experimental research design, namely one-group pretest-posttest design. The population in this study was 20 class IV students and the sampling technique used saturated sampling. With the same sample size as the population, namely 20 respondents. The data collection techniques for this research include tests, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is the T-test. Based on the results that have been processed, it was found that there was an influence of the reading corner literacy program on the learning outcomes of class IV students at SD N 07 Bulung Kulon in the Indonesian language subject, fairy tale text material using the paired sample T-test, it was found that the t value was -12.893 with a significance value (sig .) of 0.000. This shows that the sig value. (2-tailed) is proportional to 0.00 which is smaller than the significance level of 0.05 or 0.00 < 0.05.

Keywords: Reading Corner, Literacy, Learning Results, Indonesian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program literasi pojok baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SD N 07 Bulung Kulon. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuantittaif eksperimen yaitu one-grup pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa dan teknik pengambila sampel menggunakan sampling jenuh. Dengan jumlah sampel sama dengan populasinya yaitu 20 responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T-test. Berdasarkan hasil yang telah diolah, diperoleh terdapat pengaruh program literasi pojok baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 07 Bulung Kulon pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks dongeng menggunakan uji paired sample T-test ditemukan nilai t sebesar -12,893 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebanding dengan 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 0,00 < 0,05.

Kata Kunci : Pojok Baca, Literasi, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pada era sekarang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat begitu cepat. Hal ini berpengaruh terhadap dunia pendidikan di Indonesia yang harus menyesuaikan diri dengan perkembengan teknologi informasi dan teknologi (Maritsa et al. 2021). Pendidikan pada era sekarang identik menggunakan teknologi dan inovasi yang beragam dalam proses pembelajaran. Perubahan akan tuntutan itulah yang menjadikan dunia pendidikan harus lebih berdaptasi dengan membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran (Ngongo, Hidayat, and Wijayanto 2019).

Terlepas dari perkembengan dunia digital yang semuanya bisa divisualisasikan dalam bentuk gambar dan video, ternyata membawa hal buruk dalam dunia membaca di Indonesia. Menurunnya minat baca masyarakat di Indonesia dapat dilihat dari hasil riset Kementerian Komunikasi dan informatika dan UNESCO. Berdasarkan hasil riset ditemukan indeks minat baca masyarakat di Indonesia sebutkan hanya mencapai 0,001 persen atau dari 1.000 orang hanya 1 orang yang gemar membaca (Devega 2017). Dalam permasalahan minat baca yang rendah perlunya tenaga pendidik menemukan solusi untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik. Menurut Dewi (2021) dampak rendahnya minat baca juga akan mempengaruhi keterampilan literasi terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui membaca. Gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah.

Salah satu bentuk implementasi dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu membuat program pojok baca. Pojok baca merupakan sebuah pemanfaatan ruang sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan rak buku dan hiasan yang menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Pojok baca digunakan sebagai wadah untuk merangsang peserta didik untuk melakukkan aktivitas membaca sehingga nantinya dapat mengembangkan potensi dan daya pikir siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023 kepada sekolah, guru, dan siswa kelas IV SD N 7 Bulung Kulon diperoleh informasi bahwa telah tersedia pojok baca di sudut kelas. Namun dalam implementasinya kegiatan rutin membaca di SD N 07 Bulung kulon belum terlaksana secara maksimal, sehingga pojok baca terbengkalai begitu saja dan terlihat kebanyakan siswa tidak minat untuk membaca buku . Diketahui juga siswa kelas IV memiliki kemampuan literasi yang rendah. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti membagikan kuesioner mengenai kemampuan literasi.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan menggunakan desain penelitian kuantitatif eksperimen yaitu one-grup pretest-posttest design. Desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan post test sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono 2022)

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 07 Bulung Kulon Kecamatan Jekulo Kabupaten. Waktu penelitian yang dilaksanakan di SD N 07 Bulungkulon yaitu awal semester 2 pada mata pelajaran bahasa Indonesia Bab 5 materi teks dongeng di bulan Januari tahun ajaran 2023/ 2024.

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 07 Bulung Kulon yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang tergolong dalam jenis teknik sampling Nonprobalitiy sampling. Sugiyono (2022:85) mengukapkan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 07 Bulung Kulon yang berjumlah 20 siswa dengan 9 siswa laki -laki dan 11 siswa perempuan.

4. **Teknik Pengmpulan data**

Teknik Tes

Menurut Arikunto (2010; 53) tes ialah suatu alat pengumpul informasi yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasanan dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang diujikan berupa soal *pretest* dan *post test.* Soal *pretest* diberikan sebelum literasi menggunakan pojok baca. Soal *post test* diberikan setelah mendapatkan perlakuan literasi menggunakan pojok baca. Sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan program literasi pojok baca.

Teknik Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukaan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni 2011). Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap siswa kelas IV SD N 07 Bulung Kulon untuk mendapatkan data awal mengenai kedaan atau gejala yang terjadi terhadap pengaruh program literasi pojok baca terhadap hasil belajar bahasa indonesia. data awal tersebut kemudian peneliti kembangkan untuk pelaksanaan peneliti.

Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar, prastasti, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2010). Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang gambaran pojok baca di kelas IV dan profil SD N 07 Bulung Kulon.

5. Teknik analisis data

Setelah data pada penelitian ini terkumpul, dilanjutkan dengan analisis data hasil penelitian. Hasil penelitian dianalisis secara bertahap, yaitu deskripsi data, uji prasyat, dan uji hipotesis menggunakan uji T-test.

Uji hipotesis ini dilakukan setelah pengujian normalitas dan jika mendapatkan hasil normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji-T (*t-test*) hipotesis yaitu *paired sample test*. Subjek pada penelitian ini merupakan subjek yang sama, dan mengalami perlakuan yang sama artinya hanya ada 1 kelas. Menurut Sugiyono (2016) paired sample test merupakan metode

pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data pretest dan postest terdapat perbedaan signifikan atau tidak. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan postest terdapat perbedaan signifikan atau tidak.

Uji hipotesis ini dilakukan setelah pengujian normalitas dan jika mendapatkan hasil normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji-T (*t-test*) hipotesis yaitu *paired sample test*. Subjek pada penelitian ini merupakan subjek yang sama, dan mengalami perlakuan yang sama artinya hanya ada 1 kelas. Menurut Sugiyono (2016) paired sample test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data pretest dan postest terdapat perbedaan signifikan atau tidak. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan postest terdapat perbedaan signifikan atau tidak.

Rumus t-test dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{t-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$= Mean pada distribusi sampel 1

$\bar{x}_1$= Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1= Jumlah individu sampel 1

N_2= Jumlah individu sampel 2

(Sumber: Anggraini & Rukmi, 2018)

Perbedaan selisih rata-rata tersebut adalah menentukan signifikasi antara t *hitung* dan t *table* dengan taraf signifikasi 5%.

Acuan yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) <0,05 maka data tersebut terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) >0,05 maka data tersebut tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum diberikan materi pembelajaran teks dongeng dan *treatment* pojok baca, siswa

Deskripsi kegiatan pretest

mengerjakan *pretest* sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap teks dongeng.

Berikut adalah deskripsi data hasil *pretest* siswa kelas SD 07 N Bulung Kulon:

Tabel 2 Perhitungan Hasil Pretest Bahasa Indonesia

Kelas IV	Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
Nilai Terendah	33
Nilai Tertinggi	80
Rata-rata	58,32

Sumber: Data peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat hasil belajar *pretest* peserta didik kelas IV SD N 07 Bulung Kulon sebelum diterapkan program literasi pojok baca terhadap hasil belajar maka diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 58,32. Sedangkan nilai terendah adalah 33 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik kelas IV adalah 80.

Deskripsi Kegiatan Posttest

Berdasarkan uraian kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada hari ke 3 yaitu kamis tanggal 11 Januari 2024 peneliti memberikan *posttest* untuk mngetahui besar nilai yang diperoleh setelah diberi perlakuan dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Bab 5 materi teks dongeng. Soal *posttest* terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Berikut adalah deskripsi data hasil *posttest* siswa kelas SD 07 N Bulung Kulon:

Tabel 3 Perhitungan Hasil Posttest Bahasa Indonesia

Kelas IV	Setelah diberikan perlakuan (*postest*)
Nilai Terendah	73
Nilai Tertinggi	93
Rata-rata	79,3

Sumber: Data peneliti, 2024

Berdasarkan pengujian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diberi perlakuan (*posttest*) peneliti memperoleh data melalui soal tes yang diberikan kepas 20 siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami kenaikan nilai pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diberikan *treatment* pojok baca. Pada tabel tersebut terlihat nilai rata-rata *postest* yaitu 79,3. Sedangkan nilai terendah adalah 73 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik kelas IV adalah 93.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1 Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair	pre - post	-21.050	7.302	1.633	-24.467	-17.633	-12.893	19	.000

Sumber: Data peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel uji Paired Sample T-test yang disajikan di atas, ditemukan nilai t sebesar -12,893 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebanding dengan 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,00 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan pojok baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi teks dongeng.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, hipotesisnya adalah bahwa ada pengaruh program literasi pojok baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV bab 5 materi teks dongeng SD N 07 Bulung Kulon. Program literasi pojok baca merupakan bentuk program dari gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah atau disebut dengan GLS merupakan suatu gerakan yang diluncurkan oleh kementerian dan kebudayaan pada tahun 2015 dengan tujuan untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi dan minat baca masyarakat. Salah satunya bentuk implementasi GLS adalah diadakan program pojok baca. Pojok Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa (Faradina Nindya 2017). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ahmadiyanto 2016). Dari beberapa teori diatas disimpulkan peneliti bahwa program literasi pojok baca merupakan bentuk pelaksanaan GLS dengan tujuan untuk

meningkatkan minat membaca sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Melalui program literasi pojok baca yang dikemas secara menarik akan mengakibatkan siswa ketagihan untuk membaca. Sehingga semakin sering siswa membaca buku maka pengetahuan atau wawasannyapun semakin luas (Hidayatulloh et al. 2019). Luasnya wawasan, membuat siswa mudah memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Pada saat pelaksanaan penelitian, dimana peneliti menemukan respon antusias peserta didik dalam melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca yang dihias semenarik mungkin, sehingga dapat mengambil perhatian peserta didik untuk membaca buku. Kegiatan membaca juga terlihat sangat menyenangkan seperti: 1) peserta didik dapat memilih buku bacaan yang tersedia di pojok baca; 2) peserta didik dapat membaca buku di waktu luang, peserta didik dapat bercerita mengenai isi bacaan yang telah dibaca; 3) peserta didik dapat menemukan kosa kata baru dari isi bacaan yang telah dibaca.

Penelitian ini telah dilaksanakan 3 pertemuan. Sebelum dan setelah diberikan perlakuan ada perbedaan signifikan, dapat dilihat dari hasil pretest Bahasa Indonesia materi teks dongeng siswa kelas IV mendapatkan nilai rata-rata sebesar 58,32 dan rata-rata hasil posttest yaitu 79,3. Dilihat dari selisih rata-rata hasil pretest dan postest cukup besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pojok baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis melauli uji-t dengan menggunakan metode uji paired sampe t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0.05, sesuai dasar pengambilan keputusan dalam paired sample T-test, maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan pojok baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi teks dongeng.

Hasil penelitian peneliti adanya pengaruh program literasi pojok baca sejalan dengan penelitian Rusniasa *et al*. (2021) Hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Sidokumpul Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari variabel hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki nilai F sebesar 63,499 dengan p<0,05. Ini

menunjukan bahwa nilai F pada variabel terikat hasil belajar bahasa Indonesia signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh program literasi pojok baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 07 Bulung Kulon pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks dongeng menggunakan uji *paired sample T-test* ditemukan nilai t sebesar -12,893 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebanding dengan 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau 0,00 < 0,05. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan pojok baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi teks dongeng.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadiyanto, A. 2016. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(2), 980-993.* 6(2):980–93.

Anggraini, Aisydhah Rahmah Dwi, and Asri Susetyo Rukmi. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas II SDN Kecamatan Manyar Gresik." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 06:1728–37.

Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*. Jakarta: Rineka Cipta.

Devega, Evita. 2017. "TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet Di Medsos." *Kominfo*.

Dewi, Elsa Haruna, Khaerunnisa, and Hikmawati Usman. 2021. "Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu The Relationship Between Reading Interest And Indonesian Learning Outcomes For Students Of Class IV Elementary School 30 Ru." 1–11.

Faradina Nindya. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Jurnal Hanata*

Widya 6(8):60–69.

Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyususna Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayatulloh, Panji, Ayu Solihatul, Endah Setyo, Rosita Husna Fanantya, Sekar Mustika Arum, Ririn Tri Utami Nurul Istiqomah, and Shandy Novilia Purwanti. 2019. "Peningkatan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu." *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 1(1):6–11. doi: 10.23917/blbs.v1i1.9301.

Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. 2021. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18(2):91–100. doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.

Ngongo, Verdinandus Lelu, Taufiq Hidayat, and Wijayanto. 2019. "Pendidikan Di Era Digital." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang* 2:628–38.

Rusniasa, Ni Made, Nyoman Dantes, and Ni Ketut Suarni. 2021. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5(1):53–63. doi: 10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.